

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SMPN 2 BANJARBARU

Irham Maulana, Nurdiansyah dan Mashud
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru
irhammaulana@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 membuat kehidupan berubah 180 derajat, karena sebelum adanya pandemi aktivitas diluar rumah ataupun disekolah tidak ada batasan, Namun dengan kedatangan covid-19 yang umumnya melanda dunia terkhusus di Indonesia. Sektor pendidikan sangat merasakan dampak yang luarbiasa karena merubah pembelajaran yang awalnya tatap muka langsung turun ke sekolah kini berubah menjadi jarak jauh dengan menggunakan bantuan alat elektronik berupa *handphone* atau semacamnya. Mengingat betapa pentingnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pjok di masa pandemi covid-19 sekarang ini dengan data berupa nilai raport dan wawancara. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bisa diperoleh kesimpulan bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di SMPN 2 Banjarbaru melalui kajian nilai raport dan pendapat guru, menunjukkan adanya perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada nilai kognitif (pengetahuan) yang lebih besar dibandingkan nilai psikomotorik (keterampilan). Ketuntasan individual siswa yang mencapai nilai pengetahuan (kognitif) ≥ 76 sebanyak 192 siswa dari 196 jumlah siswa secara keseluruhan, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 98%. Sedangkan ketuntasan individual siswa yang mencapai nilai keterampilan (psikomotorik) ≥ 76 hanya sebanyak 185 siswa dari 196 jumlah siswa secara keseluruhan, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 94%.

Kata Kunci: Dampak, Hasil Belajar, Kognitif, dan Psikomotorik

Abstract

The COVID-19 pandemic has made life change 180 degrees, because before the pandemic, there were no limits on activities outside the home or at school. However, with the arrival of COVID-19, which generally hit the world, especially in Indonesia. The education sector has felt a tremendous impact because it has changed learning which was originally face-to-face directly to school, now turned into remote learning using the help of electronic devices in the form of cellphones or the like. Given how important student learning outcomes are in corner subjects during the current covid-19 pandemic, with data in the form of report cards and interviews. Based on the results of this study, it can be concluded that the impact of the Covid-19 pandemic on student learning outcomes in PJOK subjects at SMPN 2 Banjarbaru through a study of report cards and teacher opinions, shows that there is a comparison of student learning outcomes in higher cognitive (knowledge) values. greater than the value of psychomotor (skills). Individual mastery of students who achieved a knowledge (cognitive) score of 76 was 192 students from 196 students as a whole, with a classical mastery percentage of 98%. While the individual mastery of students who achieved a skill (psychomotor) score of 76 was only 185 students out of 196 students as a whole, with a classical mastery percentage of 94%.

Keywords: Impact, Learning Outcomes, Cognitive, and Psychomotor

PENDAHULUAN

Pada awalan Tahun 2020 ini, dunia di gemparkan dengan munculnya sebuah virus mampu menyebar secara masif hampir seluruh dunia yaitu Virus Corona (*Covid-19*). *Covid-19* sapaan merupakan keluarga besar virus yang menyerang saluran pernapasan penyakit flu. Sejarah mencatat bahwa virus ini terdeteksi pada 8 Desember 2019 di Negara Tiongkok dan tercatat juga bahwa negara Tiongkok adalah negara yang pertama kali melaporkan kasus *Covid-19* di dunia (Engko & Usmany, 2020)

Dengan adanya Virus Corona (*Covid-19*), tentunya memberikan dampak bagi kehidupan manusia. Selain sektor ekonomi, transportasi, kesehatan dan pertanian, pandemi *Covid-19* juga membawa pengaruh bagi dunia pendidikan. Seluruh institusi pendidikan diharapkan untuk tidak melaksanakan kegiatan seperti biasanya, hal ini diharapkan untuk mengurangi penyebaran *Covid-19* (Firman, 2020). Untuk memutus rantai penularan covid-19 Pemerintah Indonesia memutuskan untuk pembelajaran tatap muka ditiadakan mulai dari jenjang pendidikan SD sampai perguruan tinggi (Kurniawan, 2020)

Ditanggal 24 Maret 2022 Kemendikbud Memberikan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Dengan merubah pola pembelajaran yang awalnya tatap muka secara langsung atau diluar jaringan lalu berubah dengan pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (*daring*). Pembelajaran *daring* diharapkan membuat siswa mampu lebih banyak mengeksplor dunia digital dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi yang tersedia seperti *classroom*, *video converence*, *telepon atau live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. (Assidqi & Sumarni, 2020)

Pendidikan jasmani merupakan aspek terpenting dari pendidikan secara menyeluruh dengan tujuannya menyatupadukan tiga aspek pembelajaran yaitu psikomotorik, kognitif dan afektif. (Putra A. P., 2018).

Pendidikan olahraga di sekolah yakni Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sudah termaktum dalam kurikulum 2013 (K13). Maka dari itu dasar pendidikan jasmani ialah melibatkan segala hal unsur kebugaran (Qomarullah & dkk, 2012).

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) lebih banyak didominasi pada aktivitas fisik dengan pelaksanaan cenderung di ruang terbuka atau di lapangan. (Supriyadi, 2018).

di masa pandemi COVID-19, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala Dengan berbagai keterbatasan akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online. (Herlina & Suherman, 2020)

Beberapa penelitian yang mendukung penelitian yang akan saya lakukan diantaranya yaitu, penelitian Karmila Sari, dkk (2021) yang berjudul “Dampak Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Secara keseluruhan pembelajaran dengan sistem dalam jaringan di saat pademi covid-19 berlangsung sudah terlaksana dengan baik, dengan demikian pembelajaran dalam jaringan dapat terus dilaksanakan sampai durasi waktu yang sudah ditetapkan oleh pemerintah (Sari & dkk, 2021).

Kedatangan virus covid-19 di Indonesia benar-benar mempengaruhi proses pembelajaran disekolah, dengan demikian bahwa pembelajaran pun harus dialihkan yang semula turun langsung ke sekolah kini berubah dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut tentunya sangat berpengaruh pada pembelajaran PJOK dan memberikan dampak pada sekolah di SMPN 2 Banjarbaru yang tentunya berdampak pada guru dan juga siswa, diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana secara langsung sehingga siswa kurang bergerak, siswa akan mengalami gangguan dalam prestasi belajarnya terutama dalam hal psikomotorik dan lain sebagainya.

Sehingga diperlukan gambaran dampak secara spesifik dari pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK yang ditinjau dari nilai kognitif dan psikomotorik melalui kajian nilai raport dan pendapat guru. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PJOK di SMPN 2 Banjarbaru”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak secara spesifik pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di SMPN 2 Banjarbaru yang ditinjau dari nilai kognitif dan psikomotorik melalui kajian nilai raport dan pendapat guru.

Adanya pandemi COVID-19 juga memberi dampak positif dalam dunia pendidikan yaitu secara spontanitas guru, siswa, dan orang tua diwajibkan mengenal teknologi lebih jauh, jika biasanya mengikuti pembelajaran melalui bertatap muka, sekarang diharuskan mengenal yang dinamakan aplikasi untuk sarana pembelajaran, seperti whatsapp, zoom, google classroom, dll (Arum & Susilaningih, 2020). Namun demikian dampak negatif yang timbulkan oleh pandemi ini yang langsung dirasakan oleh guru yaitu: 1) kurang cakupannya dalam pemahaman teknologi; 2) dalam proses belajar mengajar jarak jauh guru mengalami keterbatasan sarana dan prasarana; 3) guru lambat dalam beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh; 4) guru kurang kreatif dalam mengemas pembelajaran akibatnya guru jenuh dalam mengajar dikarenakan sudah terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka langsung dan sekolah terlalu lama libur; 5) bertambahnya biaya pengeluaran dalam membeli kuota internet (Putria & dkk, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata realistik, aktual, nyata dan pada saat ini (Rukayat, 2018). Metode penelitian ini menggunakan metode survei berupa wawancara kepada guru, sedangkan untuk pengumpulan datanya menggunakan nilai raport siswa pada mata pelajaran PJOK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di SMPN 2 Banjarbaru.

Subjek Penelitian

Sampel penelitian ini sebanyak 196 orang siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX beserta 3 orang Guru PJOK SMPN 2 Banjarbaru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simple Random Sampling (secara acak) untuk mempersentasikan populasi yang ada. Menurut (Sugiyono, 2012) Simple Random Sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Instrumen Penelitian

Instrumen dan latihan yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data nilai raport dan data pendukung berupa wawancara langsung kepada guru PJOK SMPN 2 Banjarbaru.

HASIL PENELITIAN

Hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan psikomotorik kelas VII, VIII dan IX SMPN 2 Banjarbaru, ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ranah Kognitif dan Psikomotorik Kelas VII, VIII, dan IX

No.	Rentang Nilai	Kriteria	F.K	%	F.P	%
1.	< 76	Kurang	4	2%	11	6%
2.	76 – 83	Cukup Baik	34	17%	39	20%
3.	84 – 92	Baik	158	81%	146	74%
4.	93 - 100	Sangat Baik	0	0%	0	0%
Jumlah Siswa Tuntas			192 Siswa	98%	185 Siswa	94%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan (kognitif) yang diperoleh dari nilai raport kelas VII, VIII, dan XI pada semester I tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa 4 orang (2%) siswa yang memperoleh nilai <76 dengan kriteria “Kurang”, 34 orang (17%) siswa yang memperoleh nilai pada rentang 76 – 83 dengan kriteria “Cukup Baik”, 158 orang (81%) siswa yang memperoleh nilai pada rentang 84 – 92 dengan kriteria “Baik”, dan tidak ada (0%) siswa yang memperoleh nilai pada rentang 93-100 dengan kriteria “Sangat Baik”.

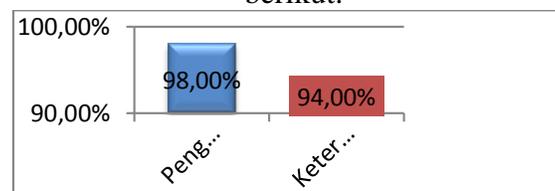
Sedangkan hasil belajar siswa pada ranah keterampilan (psikomotorik) yang diperoleh dari nilai raport kelas VII, VIII, dan XI pada semester I tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa 11 orang (6%) siswa yang memperoleh nilai <76 dengan kriteria “Kurang”, 39 orang (20%) siswa yang memperoleh nilai pada rentang 76 – 83 dengan kriteria “Cukup Baik”, 146 orang (74%) siswa yang memperoleh nilai pada rentang 84 – 92 dengan kriteria “Baik”, dan tidak ada (0%) siswa yang memperoleh nilai pada rentang 93-100 dengan kriteria “Sangat Baik”.

Maka, ketuntasan individual siswa yang mencapai nilai pengetahuan (kognitif) ≥ 76 sebanyak 192 siswa dari 196 jumlah siswa secara keseluruhan, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 98% dan mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan.

Sedangkan ketuntasan individual siswa yang mencapai nilai keterampilan (psikomotorik) ≥ 76 hanya sebanyak 185 siswa dari 196 jumlah siswa secara keseluruhan, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 94% dan mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan.

PEMBAHASAN

Tabel 1. Persentase perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan psikomotorik berdasarkan nilai raport kelas VII, VIII, dan IX SMPN 2 Banjarbaru sebagai berikut.



Biru = Pengetahuan, Merah = Keterampilan

Perbandingan hasil belajar PJOK selama pembelajaran *daring* atau pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 pada ranah penilaian kognitif (pengetahuan) dan nilai psikomotorik (keterampilan) siswa kelas VII, VIII, dan IX SMPN 2 Banjarbaru dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya aktivitas siswa secara praktek dalam proses pembelajaran PJOK, keterbatasan alat pembelajaran berupa *handphone* dan jaringan (kouta), keterbatasan sarana atau alat olahraga yang dimiliki siswa, keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang hanya secara virtual melalui video pembelajaran, dan kurangnya pemahaman siswa dalam mengembangkan materi pembelajaran.

Berdasarkan data nilai raport yang telah dianalisis maka disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan (kognitif), karena guru tidak terlalu kesulitan memberikan materi secara teori, aplikasi serta memberikan penugasan terhadap siswa yang tetap dapat berjalan walaupun dengan keterbatasan media. Akan tetapi pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap hasil belajar pada ranah keterampilan (psikomotorik) karena praktek tidak dapat dilaksanakan dan keterbatasan alat dan sarana pembelajaran siswa ketika melaksanakan pembelajaran *daring* jarak jauh. Hal tersebut dibuktikan dengan data nilai raport siswa kelas VII, VIII, dan IX mata pelajaran PJOK di SMPN 2 Banjarbaru pada ranah kognitif yang menacapai ketuntasan hasil belajar yaitu sebesar 98% dan pada ranah psikomotorik lebih rendah yaitu hanya mencapai ketuntasan sebesar 94%.

Sehingga peran guru PJOK bersama dengan orang tua siswa sangat dibutuhkan dalam menjalin komunikasi, kerjasama, membimbing siswa dan berkoordinasi dengan baik ketika melaksanakan pembelajaran secara *daring* di masa pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di SMPN 2 Banjarbaru melalui kajian nilai raport dan pendapat guru, menunjukkan adanya perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada nilai kognitif (pengetahuan) yang lebih besar dibandingkan nilai psikomotorik (keterampilan).

Pandemi Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan (kognitif), karena guru tidak terlalu kesulitan memberikan materi secara teori, aplikasi serta memberikan penugasan terhadap siswa yang tetap dapat berjalan walaupun dengan keterbatasan media. Akan tetapi pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap hasil belajar pada ranah keterampilan (psikomotorik) karena praktek tidak dapat dilaksanakan dan keterbatasan alat dan sarana pembelajaran siswa ketika melaksanakan pembelajaran *daring* jarak jauh. Hal tersebut dibuktikan dengan data nilai raport siswa kelas VII, VIII, dan IX mata pelajaran PJOK di SMPN 2 Banjarbaru pada ranah kognitif yang menacapai ketuntasan hasil belajar yaitu sebesar 98% dan pada ranah psikomotorik lebih rendah yaitu hanya mencapai ketuntasan sebesar 94%.

SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang dampak pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di SMPN 2 Banjarbaru, serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar guru meningkatkan keterampilan mengajar, khususnya dalam mengajar mata pelajaran PJOK.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta bisa menjadi salah satu referensi penelitian di masa yang akan datang khususnya mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK di SMPN 2 Banjarbaru.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: “Persepsi Guru PJOK SD di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu terhadap Pembelajaran Daring adalah Baik”. Hal ini dilihat pada rata-rata skor sebesar 92,76, rata-rata skor sebesar 92,76 masuk kedalam interval skor $82,5 < x < 97,5$ dimana kategori interval tersebut berkategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Assidqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* , 299.
- Engko, C., & Usmany, P. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online. *Jurnal Akuntansi* , 6 (1), 23-38.
- Herlina, & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education* , 8 (1), 3.
- Kurniawan, M. T. (2020). Artikel Review: Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Seminar & Conference Nasional* , 111-117.
- Putra, A. P. (2018). Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani kelas X, XI, XII Tahun ajaran 2018/2019 di SMK Pariwisata Bantul. 1.
- Putria, H., & dkk. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* , 4 (4), 861-871.
- Qomarullah, R., & dkk. (2012). *Metode Pembelajaran Atletik Dasar*. Kuc MASEIFA jendela ilmu.
- Rukayat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approch*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, K., & dkk. (2021). Dampak Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Riyadhoh Jurnal Pnedidikan Olahraga* , 4 (1), 134-142.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.